

SKRIPSI

**ANALISIS PERMINTAAN HEWAN QURBAN DAN USAHA
PETERNAKANNYA DI KOTA PAYAKUMBUH**



Oleh :

ELSI HIDAYAHNI

BP : 06151090

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2011



ELSI HIDAYAHNI

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 10 Agustus 1987 b) Nama Orang Tua : Paudin (alm) & Rosnaini c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151090 f) Tanggal Lulus : 24 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,0 i) Lama Studi : 4 tahun 4 bulan h) Alamat Orang Tua : Komp. Unand D.II/06/09 RT 006 RW 009 Ulu Gadut Padang

Analisis Permintaan Hewan Qurban dan Usaha Peternakannya di Kota Payakumbuh

Skripsi S1 oleh: Elsi hidayahni Pembimbing Skripsi: Zulkifli Nazir, SE, M.Si

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang analisis permintaan hewan qurban dan usaha peternakannya di kota Payakumbuh tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan hewan qurban serta untuk melihat daerah mana saja yang potensial untuk dijadikan sebagai daerah pemasok hewan qurban di kota Payakumbuh. Untuk itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data jumlah hewan qurban tahun 2010, harga, pendapatan, populasi dan seringnya shalat berjamaah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pendapatan, seringnya shalat berjamaah dengan permintaan hewan qurban sedangkan harga dan populasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap permintaan hewan qurban. Namun, harga dan populasi pada semua variabel independent yang dimasukkan dalam model penelitian tidak signifikan mempengaruhi permintaan hewan qurban. Namun, pendapatan dan seringnya shalat berjamaah signifikan mempengaruhi permintaan hewan qurban. Sehingga, pemerintah diharapkan memberikan bantuan modal bagi peternak serta penyuluhan agar tercipta usaha makro yang bisa memenuhi kebutuhan hewan qurban di kota Payakumbuh.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Januari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Zulkifli Nazir, SE, M.Si	Sri Maryati, SE, M.Si	Neng Kamarni, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Ibadah kurban adalah suatu aktifitas penyembelihan / menyembelih hewan ternak yang dilakukan pada tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah atau disebut juga hari tasyrik / hari raya haji / lebaran haji / lebaran qurban / Idul Adha dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Hukum ibadah kurban / qurban adalah sunat muakkad atau sunah yang penting untuk dikerjakan. Waktu pelaksanaan acara qurban adalah dari mulai matahari sejarak tombak setelah sholat idul adha tanggal 10 bulan haji sampai dengan matahari terbenam pada tanggal 13 bulan haji. Hewan yang dikurbankan berupa sapi, unta, kerbau, kambing, domba yang dilakukan oleh bagi orang yang mampu untuk dibagikan ke seluruh masyarakat disekitarnya.

Secara keagamaan, ibadah qurban merupakan wujud rasa syukur seseorang kepada Allah atas kelebihan rezki yang telah didapatkannya dan wujud rasa kasih sayang antar sesama manusia terutama kepada mereka yang kekurangan materi. Namun selain dibidang keagamaan, ibadah qurban mempunyai potensi ekonomi yang sangat besar baik kearah hulu berupa penyediaan hewan qurban itu sendiri maupun kearah hilir dalam bentuk pemanfaatan dagingnya.

Pelaksanaan ibadah qurban rutin dilakukan setiap tahunnya tak terkecuali dengan kota Payakumbuh. Tidak ada data yang pasti tentang daerah pemasok hewan qurban di kota ini, tetapi ada dugaan bahwa umumnya pemasok ternak qurban terbanyak adalah daerah Agam dan Lima puluh kota. Sapi dari daerah ini biasanya tidak dipelihara dengan baik atau dalam kata lain dibiarkan bebas di alam, sehingga membuat sapi ini tidak berkembang dengan baik. Bobot badannya relative ringan hanya berkisar 186 kg (umur 4-6 tahun) sehingga sangat jauh berbeda dengan sapi Bali yang berkisar 310 kg (Rusfidra, 2007). Selain itu, hewan qurban diduga berasal dari Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan.

Permintaan hewan qurban akan selalu mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kesadaran beragama umat Islam. Ukuran ternak yang diinginkan sangat jelas, demikian juga dengan waktu ternak tersebut diperlukan. Dalam konteks ekonomi, permintaan barang seperti itu merupakan potensi ekonomi yang sangat besar dengan peluang yang juga sangat besar. Potensi ekonomi terdapat pada daerah hulu yakni dari sisi penyediaan hewan qurban itu sendiri maupun arah hilir dalam bentuk pengelolaan daging qurban. Namun demikian, penggarapan potensi ini dapat dilakukan secara bertahap. Untuk tahap awal, potensi arah hulu merupakan lahan garapan yang sangat mungkin untuk diwujudkan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diuji terdapat dua variabel yang tidak mempengaruhi permintaan hewan qurban, yaitu harga dan jumlah populasi. Hal ini disebabkan karena harga sangat mempengaruhi sebagian masyarakat untuk melaksanakan hewan qurban. Jika harga hewan qurban meningkat maka permintaan akan hewan qurban tersebut akan berkurang, begitu pula sebaliknya jika harga hewan qurban menurun maka permintaan akan hewan qurban tersebut akan meningkat. Diduga hal ini terjadi karena sebagian masyarakat disana adalah petani dan pedagang. Sedangkan jumlah populasi juga berpengaruh negative terhadap permintaan hewan qurban. Ini disebabkan karena peserta qurban pada suatu mesjid/mushola tertentu bukan hanya dari masyarakat sekitar saja, tetapi juga ada dari perantau dan lembaga / instansi.

Untuk variabel pendapatan dan seringnya shalat berjamaah berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif dengan permintaan hewan qurban. Jika semakin tinggi tingkat pendapatan dan seringnya pelaksanaan shalat berjamaah maka akan semakin banyak pula peserta qurban dalam daerah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa diketahui bahwa masyarakat kota Payakumbuh memiliki nilai-nilai keagamaan yang tinggi, sehingga menyadari sepenuhnya bahwa qurban adalah ibadah yang diwajibkan kepada orang-orang yang mampu. Ibadah ini mengutamakan penyembelihan ternak yang baik fisik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah .2005.<http://www.almanhaj.or.id/content/1692/slash/0>
- Ad-Darimy, Sunan Ad-Darimy, Darul Fikri Beirut , tt., hlm 78
- Agustianto. 2005.*Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam*.Jakarta
- Ali,Syaikh.1990.http://fatikulhimami.multiply.com/journal/item/5/Teori_Pemintaan_pada_Pasar_Output_Input_dalam_Perspektif_Islam
- Aliman, Insukindro, Maryatmo. 2003.*Ekonometrika Dasar*. Jogjakarta: kerja sama Bank Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- A.Muh.al-Assal dan.Fathi Abd.Karim.1999.*Hukum Ekonomi Islam*.Jakarta .Pustaka Firdaus, hal. 101-102.
- Badan Pusat Statistika.2004.*Payakumbuh Dalam Angka*. Padang
- Badan Pusat Statistika.1999.*Payakumbuh Dalam Angka*. Padang
- Bakinnews.2010.http://www.bakinnews.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1361:payakumbuh-menuju-kota-penghasil-sapi-potong-terbesar&catid=58:pariwara&Itemid=80
- Bhuono, Nugroho, Agung, 2005.*Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hanif, Rahmat.2007.*Analisa Permintaan Haji di Sumatera Barat*. Fakultas Ekonomi.Universitas Andalas.
- Haryeni.2009.<http://www.payakumbuhkota.go.id>
- Kadariah, 1987, *Teori Ekonomi Mikro* . Jilid 1, edisi kelima. Binapura aksara. Jakarta.
- Karim,Adiwarman,2003. *KajianEkonomi Islam Kontemporer*, THH, Jakarta, hlm.76 .
- Kariyasa, 2002. <http://zonaekis.com/teori-pemintaan-dan-penawaran>
- Lipsey , 1995. <http://zonaekis.com/teori-pemintaan-dan-penawaran>